

BAB II

Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Profil GenPI Jogja dan Desa Wisata Kaki Langit

Generasi Pesona Indoneisa atau biasa disebut GenPI merupakan sebuah komunitas yang aktif mempromosikan Pariwisata Indonesia menggunakan *blog*, *vlog* maupun media sosial kepada masyarakat. Komunitas ini di bentuk oleh Kementerian Pariwisata yang memiliki aktifitas utama mempromosikan pariwisata. GenPI menjadi komunitas pariwisata terbesar di Indonesia yang sifatnya nasional, saling *support* antar daerah, terdiri dari *Netizen*, *Blogger*, *Vlogger*, *Fotografer*, *Videografer*, *Traveler*, *Jurnalis*, *Reporter*, *Influencer*.

Komunitas ini digerakkan secara korporasi oleh Kementerian Pariwisata dengan target yang jelas dan skema professional. GenPI merangkul volunteer dari berbagai kalangan komunitas yang bergerak mempromosikan pariwisata berbasis digital. Pembentukan GenPI merupakan salah satu bentuk komitmen Kemenpar untuk menghidupkan media sosial di kalangan anak-anak muda pegiat pariwisata Indonesia. (kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=4024)

Awal mula terbentuknya GenPI berawal dari komunitas *Wonderful Lombok Sumbawa* yang digawangi Taufan Rahmadi selaku Ketua BPPD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komunitas ini memulai kegiatan pada 15 Desember 2015 dengan hanya 12 relawan. Tujuan pendiriannya adalah membangun pariwisata NTB melalui medsos, membuat akun medsos, dan

membesarkannya untuk kepentingan promosi pariwisata Lombok Sumbawa. Pada September 2016, komunitas ini resmi mengganti namanya menjadi GenPI Lombok Sumbawa, lalu diresmikan secara langsung oleh Menteri Pariwisata RI, Bapak Arief Yahya, pada 3 Oktober 2016. Saat ini, GenPI telah terbentuk di 17 provinsi dengan target juli 2018 ada di 34 provinsi, salah satunya di GenPI Jogja.

GenPI Jogja di resmikan pada 24 Mei 2017. Pada awal peresmianya GenPI Jogja telah siap dengan menargetkan delapan destinasi digitalnya yang terbagi di beberapa daerah di Yogyakarta seperti Bantul (Pasar Kaki Langit, Laguna Depok, Wisata Muntuk), Sleman (Banyunibo), Gunungkidul (Nglangeran, Telaga Jonge dan Ngingrong), dan Kulonprogo (Kebun teh nglinggo). Pasar Kaki Langit_Mangunan yang resmi *launching* pada 31 Juli lalu merupakan pilot project GenPI Jogja yang terbilang sukses. Masing-masing daerah destinasi digital mempunyai konsep yang berbeda sebagai contoh di Bantul, Pasar Kaki Langit lebih menekankan kuliner ndesonya, kerajinan bambu, suasana alamnya dan budaya sekitar. (gudeg.net/read/11060/genpi-kenalkan-8-destinasi-digital-di-jogja.html)

Kegiatan Promosi wisata yang dilakukan GenPI ada dua, kegiatan *online* dan *offline*. Melalui kegiatan *online*, GenPI bertugas mempromosikan destinasi digital melalui media sosial dengan memposting destinasi wisata, *calender of event*, atau kebijakan kepariwisataan, dan setiap hari menjadi *Trending Topic* di *Twitter*. Sedangkan kegiatan *offline* bertujuan mengajak *netizen*, *followers*,

subscribers, friends dari para awak GenPI untuk ikutan bergabung di satu tempat secara rutin setiap Minggu Pagi.

Kegiatan GenPI harus memiliki muatan 2C, yaitu *Creative Value* dan *Commercial Value*. Pertama, kreatif dalam mengangkat tema-tema pariwisata di media sosial, dari soal desain, angle, pemilihan kata, interaktif di medsos, sampai mengemas event. Kuncinya, harus selalu fresh dan kekinian yang dituangkan dalam bentuk teks, foto dan video. Kedua, *event* itu harus menciptakan nilai komersial yang bermanfaat bagi setiap anggota komunitas maupun bagi masyarakat sekitar. Untuk kategori ini, terbagi menjadi dua bagian yakni *online* yang terdiri dari penciptaan konten kreatif dan memviralkan. Sedangkan melalui kegiatan *offline*, realisasinya melalui pelaksanaan *event* dan destinasi digital.(kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=4024)

2. Target dan Tujuan Genpi Jogja

Memperkenalkan tempat wisata, viral dan *trending topic* menjadi target utama dari GenPI, sehingga masyarakat luas akan dapat menerima informasi tentang destinasi wisata di Indonesia. menciptakan nilai komersial yang bermanfaat bagi setiap anggota komunitas maupun bagi masyarakat sekitar. Mengembangkan bakat dan minat generasi muda, sehingga dapat meningkatkan produktifitas

3. Logo GenPI Jogja



Gambar 2.1 Logo Genpi Jogja

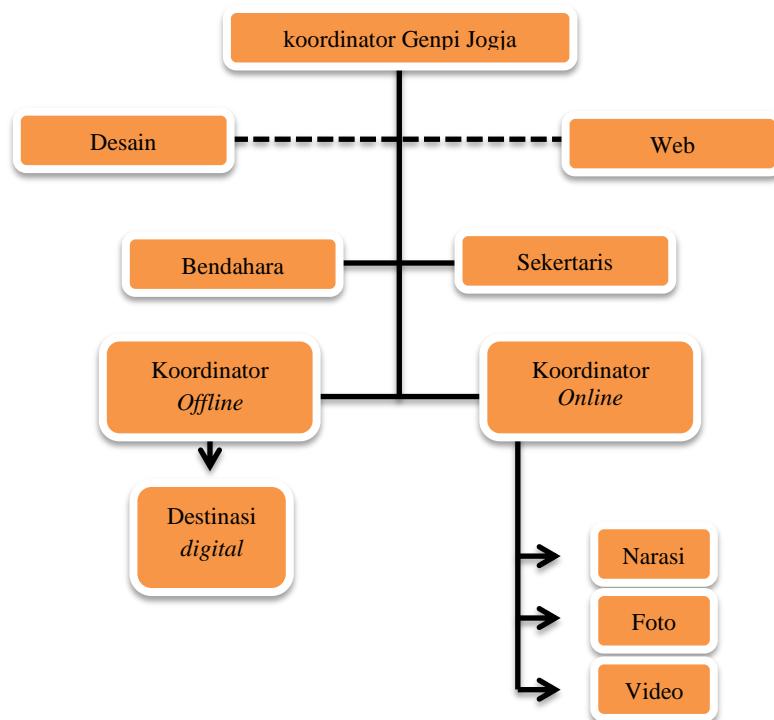
(Sumber : GenpiJogja.co)

Setiap wilayah Generasi Pesona Indonesia memiliki logo yang berbeda –beda. Secara keseluruhan Logo dari GenPI Jogja membentuk gunung wayang, ditengah logo tersebut tersematkan tugu pal putih sebagai identitas khas Jogja. Dibelakangnya sebagai latar belakang terdapat motif batik kawung yang melambangkan kerapian dan kebersihan hati supaya tidak ria’ dan tetap dapat mengendalikan diri. Dibawah motif Tugu Jogja dan batik Kawung terdapat tulisan Genpi beraksen tulisan Jawa Hanacaraka, dibawahnya lagi terdapat tulisan logo resmi Jogja saat ini. Dari gambar yang ada di logo tersebut berusaha memunculkan budaya, jawa dan identitas Jogja.

4. *Basecamp* GenPI Jogja

Untuk saat ini Genpi Jogja belum mempunyai *Basecamp*, mereka menggunakan tempat nongkrong seperti kafe, tempat wisata sebagai tempat berdiskusi secara langsung.

5. Struktur Organisasi GenPI Jogja



Bagan 2.1 Struktur Organisasi GenPI Jogja

1. Koordinator GenPI Jogja mempunyai tanggung jawab mengkoordinir kegiatan anggota Genpi regional Jogja,
2. *Support system* (Desain dan Web). Desain mempunyai peran mendesain poster poster, *banner*, *Baliho* kegiatan promosi yang dilakukan Genpi Jogja dan Web memiliki peran mengunggah dan mereview konten sebelum diunggah ke *website* regional.

3. Bendahara memiliki peran mengelola keuangan membuat pembukuan , rencana anggaran dalam suatu kegiatan Genpi Jogja
4. Sekertaris memiliki peran mencatat semua hasil diskusi atau rapat yang telah dilakukan, membuat surat, pengarsipan surat dan proposal.
5. Koordinator *Offline*, mempunyai peran mengkoordinatori anggota yang tegabung dalam kegiatan *Offline*. Kegiatan Offline Genpi Jogja seperti destinasi digital, terjun langsung kelapangan . Sementara ini terdapat lima destinasi digital di Jogja.
6. Koordinator *Online*, memiliki peran mengetuai dan mengkoordinir tim pembuat konten untuk disebarakan ke media sosial maupun web. Adapun terdapat beberapa sub Online, seperti Narasi, mempunya peran membuat narasi yang menarik tentang destinasi wisata. Foto, mempunyai tanggung jawab memenuhi kebutuhan konten foto untuk keperluan promosi dll Genpi. Video, mempunyai tanggung Jawab menyediakan konten berupa Video dan mengeditnya untuk keperluan promosi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. *Buzzer* di pegang langsung koordinator online, mempunya peran mengkoordinasi seluruh anggota genpi dari ketua hingga anggota untuk memviralkan sesuatu konten Informasi dan promosi ataupun *mentrandinkan* konten di Twitter maupun media sosial yang lainnya.

1. Sejarah dan Profil Desa Wisata Kaki Langit

Pedukuhan Mangunan terletak di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan secara geografis terletak di Perbukitan sebelah barat Kecamatan Dlingo yang berbatasan dengan Desa Muntuk, Dlingo, Bantul Jarak Desa Wisata Kakilangit Mangunan dari Ibukota Kecamatan adalah 4 Km, 12 Km dari Ibukota Kabupaten dan 22 Km dari Ibu Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pedukuhan Mangunan berpenduduk 698 jiwa dengan luas wilayah 180 Ha dan terbagi atas Delapan Rukun Tetangga (RT) dengan karakter tanah liat kemerahan dan terdiri atas tegalan dan pekarangan yang membentang dari Rt 09 sampai Rt 16. Karena merupakan areal perbukitan dengan kondisi alam yang masih asri dan masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaannya sehingga Pedukuhan Mangunan tidak hanya memiliki potensi di sektor kerajinan dan kesenian saja, akan tetapi Pedukuhan Mangunan juga memiliki potensi wisata alam dengan aneka flora dan fauna bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Pedukuhan Mangunan, serta dapat mengenal aneka macam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang terdapat di pekarangan rumah warga. Tidak ketinggalan Desa wisata Kakilangit Mangunan juga menawarkan aneka olahan lokal yang berbahan baku lokal pula. Seperti, Thiwul, Gathot, Ubi, Kelanan, Kipo, Selai Pisang Dll.

Pengembangan Desa wisata Kakilangit Mangunan berawal setelah mendapatkan program pemerintah melalui PNPM Mandiri pariwisata pada

tahun 2012, dan sebagian Pemuda mendapatkan pelatihan tentang kepariwisataan dari program Dinas Pariwisata baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga membawa kemajuan Desa Wisata meskipun belum begitu signifikan. Setelah mendapatkan program kementerian pariwisata tahun 2013, masyarakat semakin antusias dalam mengembangkan Desa wisata dan semakin membuat wisatawan baik lokal maupun mancanegara makin berminat mengunjungi Desa wisata Kakilangit Mangunan. Seiring dengan berkembangnya Desa Wisata diikuti pula pengelolaan berbagai obyek di sekitar wilayah Desa Mangunan seperti: Pinussari, Pinus Asri, Lintang sewu, Pengger, Becici, Panguk, Bukit Mojo, Jurang Tembelen dll. Pergerakan tersebut semakin menambah jumlah kunjungan wisatawan di Desa Wisata.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Desa Wisata Kakilangit Mangunan

- a. Visi “ Membangun Pariwisata di dalam Masyarakat yang mandiri dan berbudaya”
- b. Misi dari Pengelola Desa wisata Kakilangit Mangunan adalah:
 - 1) Membangun dan meningkatkan kesadaran Lingkungan
 - 2) Melindungi, menjaga dan melestarikan baik budaya, adat istiadat, flora dan fauna sebagai aset Desa wisata Kakilangit Mangunan.
 - 3) Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pengawasan, perbaikan dan evaluasi.
 - 4) Meningkatkan Sumber Daya Manusia

- 5) Mengembangkan potensi yang ada secara terpadu dan menyeluruh agar menjadi DTW yang handal
- 6) Mengupayakan peningkatan jumlah kunjungan dan lama kunjungan wisatawan di Desa Kabupaten Bantul.

c. Tujuan

Pengembangan Desa Wisata Kakilangit adalah mewadahi masyarakat yang cinta terhadap desanya untuk bekerjasama melakukan kegiatan masing masing dengan PARIWISATA sebagai simpul pengikat dengan mengedepankan nilai kearifan lokal, sehingga masyarakat semakin sejahtera. Diakses dari (dewikakilangit.com)

3. Logo Desa Wisata Kakilangit Mangunan



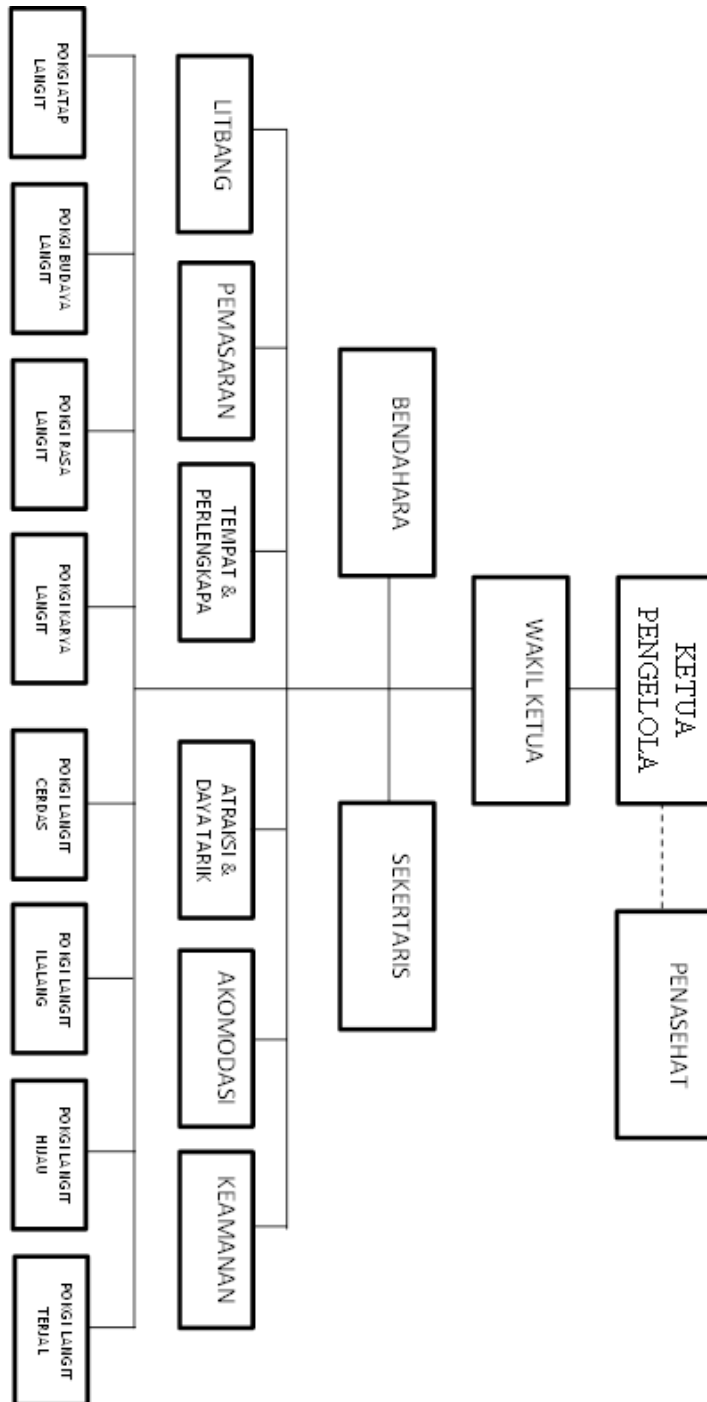
Gambar 2.2 Logo Desa Wisata Kakilangit Mangunan

(Sumber : dewikakilangit.com)

4. Lokasi Desa Wisata Kakilangit Mangunan

Terletak di Jalan Imogiri-Dlingo KM.5 Mangunan, Mangunan, Dlingo, Bantul, D.I. Yogyakarta 55783.

5. Struktur Organisasi Desa Wisata Kakilangit Mangunan



Bagan 2.2 struktur Organisasi Desa Wisata Kaki Langit Mangunan